

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang Terhadap Pembiayaan Pelaku Industri Rumah Tangga

Proses pengelolaan pembiayaan oleh BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang terhadap pelaku industri rumah tangga melibatkan enam tahapan penting, yaitu pendaftaran dan pengumpulan informasi, evaluasi kelayakan, penentuan jenis pembiayaan, persetujuan pembiayaan, penandatanganan perjanjian, dan pencairan dana. Setiap tahapan dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peminjam serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang.

Selain itu, dalam menilai permohonan pembiayaan, BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang juga mempertimbangkan beberapa faktor kunci. Faktor-faktor tersebut termasuk kelayakan bisnis, evaluasi keuangan pelaku usaha, analisis risiko terkait bisnis, serta jaminan dan riwayat kredit. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini secara cermat, BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang dapat membuat keputusan yang tepat dalam memberikan pembiayaan, sambil mengelola risiko secara efektif.

Dengan demikian, pengelolaan pembiayaan oleh BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang terhadap pelaku industri rumah tangga merupakan proses yang terstruktur dan bertanggung jawab, dengan tujuan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis pelaku usaha serta memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat di Kecamatan Dukupuntang.

2. Peran BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang Kepada Pelaku Industri Rumah Tangga Setelah Memberikan Pembiayaan

BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang setelah memberikan pembiayaan kepada pelaku industri rumah tangga, mereka memiliki peran yang sangatlah penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha para pelaku industri rumah tangga. Peran-peran tersebut meliputi pendampingan bisnis,

edukasi keuangan, pelatihan keterampilan, fasilitasi jaringan dan kolaborasi, serta pemantauan dan evaluasi. Dengan melakukan pendampingan dan dukungan yang holistik, BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang dapat menjadi mitra yang berharga bagi pelaku industri rumah tangga dalam membangun usaha yang sukses dan berkelanjutan.

3. Kualitas Industri Rumah Tangga Di Kecamatan Dukupuntang Setelah Adanya Pembiayaan Dari BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang

Berdasarkan hasil wawancara dari para pelaku industri rumah tangga yang menerima pembiayaan dari BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas industri rumah tangga di kecamatan Dukupuntang. Dampaknya meliputi peningkatan produktivitas melalui peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi operasional, peningkatan kinerja keuangan dengan meningkatkan pendapatan dan stabilitas keuangan, serta peningkatan inovasi melalui pengembangan produk dan proses bisnis baru. Secara keseluruhan, pembiayaan dari BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang berpotensi menjadi katalisator untuk pertumbuhan dan perkembangan industri rumah tangga secara berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal dan masyarakat secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti ingin memberikan saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang dan paa pelaku industry rumah tangga kecamatan Dukupuntang. berikut adalah beberapa saran yang mungkin relevan:

1. Pengelolaan BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang Terhadap Pembiayaan Pelaku Industri Rumah Tangga

Proses pengelolaan pembiayaan oleh BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang memang bisa dikatakan cukup mudah. Meski begitu pihak BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang harus mempertimbangkan faktor-faktor pendukungnya secara cermat, sehingga BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang dapat membuat keputusan yang tepat dalam memberikan pembiayaan, dan meminimalisir risiko secara efektif.

2. Peran BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang Kepada Pelaku Industri Rumah Tangga Setelah Memberikan Pembiayaan

Saran untuk meningkatkan peran BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang dalam mendukung pelaku industri rumah tangga setelah memberikan pembiayaan:

- a. Intensifikasi Pendampingan, BMT dapat meningkatkan frekuensi dan intensitas pendampingan bisnis kepada pelaku usaha. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan sesi konsultasi reguler, baik secara tatap muka maupun daring, agar pelaku usaha dapat terus mendapatkan bimbingan dalam mengatasi permasalahan dan mengoptimalkan potensi bisnis mereka.
- b. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal, BMT dapat menjalin kerja sama dengan lembaga atau pakar khusus dalam bidang tertentu, seperti lembaga pelatihan atau konsultan bisnis, untuk menyediakan sumber daya tambahan bagi pelaku usaha. Kerja sama semacam ini dapat memberikan akses ke pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas.
- c. Peningkatan Monitoring dan Evaluasi, BMT dapat meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pelaku usaha setelah menerima pembiayaan. Data yang terkumpul dapat digunakan untuk memberikan umpan balik yang lebih terarah dan solusi yang lebih tepat guna dalam mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

3. Kualitas Industri Rumah Tangga Di Kecamatan Dukupuntang Setelah Adanya Pembiayaan Dari BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang

Dari hasil wawancara dan analisis dampak pembiayaan yang diberikan oleh BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang terhadap industri rumah tangga di Kecamatan Dukupuntang, terlihat bahwa pembiayaan tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas dan kinerja bisnis para pelaku industri rumah tangga. Berikut beberapa saran untuk memperkuat dan memperluas dampak positif dari program pembiayaan ini:

- a. Perluasan Akses dan Peningkatan Kesadaran, BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang dapat terus melakukan sosialisasi dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program pembiayaan yang mereka tawarkan. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan, seminar, atau kampanye media sosial untuk menjangkau lebih banyak pelaku industri rumah tangga yang membutuhkan dukungan finansial.
- b. Pengembangan Program Pendidikan dan Pelatihan, selain pembiayaan, BMT dapat mengembangkan program pendidikan dan pelatihan khusus untuk pelaku industri rumah tangga. Hal ini dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola bisnis mereka secara efisien dan berkelanjutan.
- c. Peningkatan Fokus pada Inovasi, BMT dapat mengembangkan strategi yang lebih berorientasi pada inovasi, baik dalam hal produk pembiayaan maupun dalam pendekatan pelayanan dan dukungan yang mereka berikan kepada pelaku industri rumah tangga. Ini akan membantu mereka tetap relevan dan efektif dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis pelaku industri rumah tangga.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan program pembiayaan yang diberikan oleh BMT NU Sejahtera KC Dukupuntang dapat terus memberikan dampak positif yang lebih besar dan lebih berkelanjutan bagi industri rumah tangga di Kecamatan Dukupuntang serta masyarakat secara keseluruhan.